

Penerapan Strategi *Predict Observe Explain* (POE) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Kelas VII SMP Ittihad Makassar

Srimukminati Nur, Herlina

STKIP Pembangunan Makassar

berlina161987@gmail.com

This research is a classroom action research (Classroom Action Research) which aims to improve student learning outcomes through the application of the Predict-Observe-Explain (POE) strategy on the subject of classification of living things that can improve student learning outcomes. The subjects of this study were seventh grade students of Madani Makassar Middle School in the odd/even semester of 2021 with a total of 20 students. This research was carried out in two cycles, in the first cycle there were 4 meetings including the end of the cycle text, as well as in the second cycle. Data collection techniques were carried out with observation sheets and learning outcomes tests. The results of the research that were achieved after implementing the action by applying the Predict Observe Explain (POE) strategy using the Guided Teaching Method in class VII SMP Ittihad Makassar was an increase in science learning outcomes, which was 76.99% in the first cycle and became 82.75% in the first cycle. cycle II.

Keywords: Predict observe explain, learning outcomes

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*) yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui penerapan strategi *Predict-Observe-Explain* (POE) pada pokok bahasan klasifikasi makhluk hidup dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Subjek penelitian ini ialah ssiwa kelas VII SMP Madani Makassar pada semester ganjil/genap 2021 dengan jumlah siswa 20 orang. Penelitian ini di laksanakan sebanyak dua siklus, pada siklus I di laksanakan 4 kali pertemuan termasuk teks akhir siklus, begitu pun juga pada siklus dua. Teknik pengumpulan data di lakukan dengan lembar observasi dan tes hasil belajar. Hasil penelitian yang di capai setelah pelaksanaan tindakan dengan menerapkan penerapan strategi *Predict Observe Explain* (POE) dengan menggunakan Metode *Guided Teaching* di kelas VII SMP Ittihad Makassar ialah meningkatnya hasil belajar IPA yaitu sebesar 76,99 % pada siklus I dan menjadi 82,75 % pada siklus II.

Kata Kunci: Predict observe explain, hasil belajar

Pendahuluan

Belajar bukan hanya sekedar menguasai emosi, tetapi juga melibatkan siswa mengorganisasikan pengetahuan siswa sehingga dapat mengontrol pembelajaran. Namun pencapaian hasil pendidikan masih belum sesuai dengan yang di harapkan atau di bawah kualitas KKM. Siswa yang sedang dalam proses belajar masih memiliki rasa kekurangan, kecenderungan siswa untuk mengambil informasi instruksional hanya dari apa yang di temukan dalam proses pembelajaran, tidak berusaha untuk memperoleh pengetahuan

yang lain pada di rinya sendiri, kurangnya minat untuk mengambil studi. serius, yang merupakan penurunan terus menerus. dalam hasil belajar siswa.

Untuk mencapai tujuan pembelajaran biologi, di perlukan juga pembelajaran yang meliputi aktivitas siswa. Belajar tidak hanya mengontrol emosi, tetapi juga melibatkan siswa mengorganisasikan pengetahuan siswa sehingga mereka dapat mengontrol pembelajaran. Namun pencapaian hasil pendidikan masih belum sesuai dengan yang di harapkan atau di bawah kualitas KKM.

Hal ini membutuhkan hasil yang kurang tepat, kreativitas dalam proses pembelajaran. Untuk pembelajaran biologi baru dalam proses pembelajaran, siswa harus memahami proses secara sadar. Artinya dalam proses pembelajaran, siswa harus berpartisipasi aktif dalam mengamati, bereksperimen, dan melakukan di skusi untuk mengembangkan suatu konsep atau masalah.

Ini membutuhkan hasil yang tidak akurat, kreativitas untuk tujuan pembelajaran. Untuk mempelajari biologi baru dalam proses pembelajaran, siswa harus memahami proses ini dengan cermat. Artinya dalam proses pembelajaran, siswa harus berpartisipasi aktif dalam mengamati, bereksperimen, dan melakukan di skusi untuk membentuk suatu konsep atau masalah. (Suyanto et al., 2012). Maka kegiatan *predict, observe dan explain* sebagai bagian yang erat kaitannya dengan proses pembelajaran IPA.

Konseling merupakan metode yang dapat di gunakan guru untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap bahan ajar melalui pertanyaan-pertanyaan dan kemudian mengkategorikannya. (Jamaludin, 2018).

Untuk melatih siswa agar mampu menjawab pertanyaan sesuai dengan pengetahuan dan kemampuannya, maka perlu di terapkan metode pengajaran terbimbing dalam pembelajaran. Istarani menyatakan bahwa metode Guided Teaching ialah metode penyajian materi di mana guru mengajukan satu atau dua pertanyaan kepada siswa dan kemudian mengkategorikannya untuk menentukan tingkat pemahaman siswa atau untuk mendapatkan hipotesis atau kesimpulan sementara(Gumilar, 2015).

Dengan demikian, Pedoman Pengajaran merupakan rangkaian bahan ajar yang diawali dengan pertanyaan-pertanyaan yang di gunakan sebagai dasar penyajian informasi tambahan. Panduan Panduan Belajar sangat membantu ketika mengajarkan ide-ide absurd. Dibandingkan dengan memberikan presentasi, pendekatan ini dapat melibatkan siswa dalam proses pembelajaran, sehingga siswa lebih aktif dalam belajar dan informasi yang di berikan oleh guru lebih di pahami oleh siswa, sehingga mempengaruhi pemahaman siswa.

Berdasarkan permasalahan yang telah dijelaskan, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul Penerapan strategi *Predict Observe Explain* (POE) untuk meningkatkan hasil belajar siswa di kelas VII SMP Ittihad Makassar.

Metode

DaIam kegiatan penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian tindakan kelas. Penelitian PTK dapat di rencanakan atau di Iakukan seIama beberapa siklus berdasarkan hasil refleksi setiap siklus.

Subjek penelitian, semua siswa kelas VII SMP Ittihad Makassar tahun peIajaran 2021/2022 sebanyak 20 Siswa yang terdiri dari 10 siswa yang berjenis kelamin laki-laki dan 10 siswa berjenis kelamin perempuan.

Penelitian tindakan kelas ini di rencanakan terdiri dari dua tahap. DaIam pelaksanaan tindakan, tahapan-tahapan yang di Iakukan daIam setiap siklus sebagai berikut: (1) perencanaan, (2) pelaksanaan tindakan, (3) observasi dan evaluasi, (4) refleksi.

Untuk memecahkan masalah daIam penelitian, di perlukan data tentang masalah tersebut. Sementara itu, teknik pengumpulan data harus di gunakan untuk memperoleh data yang benar-benar valid dan reliabel. Tindakan pengumpulan data yang di Iakukan dalam penelitian ini antara lain tes, angket, observasi dan dokumentasi.

Untuk menjawab temuan penelitian ini, analisis data diIakukan secara kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif di peroleh dari hasil aktivitas guru dan aktivitas siswa. Langkah-langkah untuk menangani masalah kinerja guru yang menilai baik kerangka proses pembelajaran, proses pelaksanaan pembelajaran, dan hasil belajar siswa.

Hasil Penelitian

Kegiatan Siklus I

Aktivitas siswa diamati dengan menggunakan lembar observasi yang di buat dengan catatan kejadian-kejadian selama proses pembelajaran mengajar berlangsung melalui penerapan strategi *predict observe explain* (POE) untuk meningkatkan hasil belajar siswa di kelas VII SMP Ittihad Makassar, dengan beberapa kategori pengamatan.

Perencanaan (planning)

Pada tahap ini, scenario pembelajaran merupakan awal dari proses untuk melaksanakan suatu tindakan penelitian. Melakukan di skusi dengan guru yang akan di selesaikan melalui model pembelajaran yang di terapkan. Menentukan materi yang di terapkan dalam pelaksanaan hal-hal tertentu membuat rencana pelaksanaan pembelajaran.

Pelaksanaan tindakan (acting)

Dalam penelitian ini siswa termotivasi untuk menerima apa yang di sampaikan oleh guru, terbukti dalam proses pembelajaran, berdasarkan skenario/rencana pembelajaran yang telah di susun, bahwa pelaksanaan pembelajaran menunjukkan kemauan di antara tindakan yang di inginkan, sehingga pembelajaran materi di pahami dengan klasifikasi makhluk hidup dan aktif dalam menyelesaikan soal-soal yang di berikan. Dalam pembelajaran model terpadu, materi yang di berikan berupa penjelasan singkat yang di ikuti oleh siswa yang berperan aktif dalam pembelajaran.

Observasi

Hasil observasi aktivitas siswa dalam penelitian ini diamati dengan menggunakan lembar penilaian aktivitas siswa dalam pembelajaran. Hasil analisis terhadap data penilaian aktivitas siswa dalam proses pembelajaran dengan model pembelajaran terpadu di jelaskan tabel di bawah ini:

Tabel 1: Hasil Observasi Aktifitas Siswa selama proses Pembelajaran Siklus I

No	Indikator penilaian (Aspek Yang di amati)	Nilai Rata-rata	Keterangan
1	Memperhatikan tujuan	2,93	Baik/Aktif
2	Menyimak penjelasan materi	2,9	Baik/Aktif
3	Keterlibatan dalam pembangkitan pengetahuan awal	2,87	Baik/Aktif
4	Keterlibatan dalam pembentukan kelompok	2,8	Baik/Aktif
5	Memahami tugas	2,73	Baik/Aktif
Jumlah		14,23	

Berdasarkan hasil observasi yang di lakukan dapat di jelaskan bahwa Siswa yang mengungkapkan tujuan pembelajaran pada siklus I memiliki nilai rata-rata 2,93 dengan baik/aktif, selama pembelajran siswa mampu menyimak penjelasan materi 2,9 dengan keterangan baik/aktif, keterlibatan dalam pembangkitan pengetahuan awal 2,87 dengan keterangan baik/aktif, keterlibatan dalam pembentukan kelompok 2,8 dengan keterangan baik/aktif dan yang memahami tugas 2,73 dengan keterangan sangat baik/aktif.

Hasil belajar siswa kelas I

Berikut ini nilai pemberian yang menunjukkan hasil belajar siswa berdasarkan kategori hasil belajar pada mata pelajaran IPA siswa kelas VII SMP Ittihad Makassar, setelah pelaksanaan siklus I dapat di lihat pada tabel berikut :

Tabel 4: Distribusi frekuensi angket hasil belajar siswa pada tes siklus I

Skor	Kategori	Frekuensi	Persentasi
0-54	Sangat rendah	1	5
55-64	Rendah	3	15
65-74	Sedang	4	20
75-84	Tinggi	2	10
85-100	Sangat Tinggi	10	50
Jumlah		20	100

Berdasarkan tabel 2 maka dapat di simpulkan bahwa angket hasil belajar siswa pada kelas VII SMP Ittihad Makassar setelah penerapan *predict observe explain* (POE) untuk meningkatkan hasil belajar siswa di kelas VII SMP Ittihad Makassar, kategori sangat tinggi 10 siswa dengan persentase 50%, untuk kategori tinggi 2 siswa persentase 10%. Kategori sedang 4 siswa dengan persentase 20 %, kategori sedang 3 siswa-siswi dengan kategori 15 % siswa dikatakan sangat rendah 3 orang dengan persentase 15 %, kategori sangat rendah 1 dengan

Berdasarkan tabel 2 di atas menunjukkan rata-rata angket hasil belajar siswa pada siklus I tergolong rendah, di mana 10 orang dengan nilai persentase 50% tergolong sangat tinggi, 2 orang dengan nilai persentase 10% tergolong tinggi, tergolong sedang 4 orang dengan nilai persentase 20% tergolong sedang, 4 dengan nilai persentase 20% dan yang tergolong sedang, nilai dan 3 orang dengan nilai persentase 15% tergolong sangat rendah dan 1 orang sangat rendah dengan persentase 5%.

Tingkat ketuntasan hasil belajar siswa kelas VII SMP Ittihad Makassar

Tabel 3: Distribusi tingkat ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus I

Kriteria	Jumlah siswa	Persentase
Tuntas	12	60 %
Tidak tuntas	8	40 %
Jumlah	20	100 %

Dari tabel di atas 3, Menunjukkan bahwa nilai ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus I yaitu sebanyak 12 orang (60%) dan yang tidak tuntas sebanyak 8 orang (40%). Dengan demikian, terhadap penerapan *predict observe explain* (POE) untuk meningkatkan hasil belajar siswa siswa pada sekolah menengah pertama (SMP) Ittihad Makassar hasil belajar siswa kelas VII SMP IttihadMakassar belum mencapai hasil yang efektif.

Refleksi Terhadap Pelaksanaan Tindakan Pada Siklus I

Pada pertemuan pertama, materi pelajaran yang di berikan ialah menjelaskan pengertian klasifikasi makhluk hidup. Namun pada pertemuan ini keaktifan siswa masih sangat kurang terutama pada saat mengerjakan persoalan di skusi yang ada karena masih berharap atau mengandalkan temannya, keluar masuk tanpa izin, dan masih ada yang kurang memperhatikan penjelasan guru. Dalam penilaian afektif, masih ada beberapa siswa yang hanya di am dan tidak mengungkapkan pandangannya ketika menanggapi suatu masalah.

Pada pertemuan kedua, aktivitas siswa masih terlihat pada pertemuan pertama, namun mengalami penurunan di bandingkan pertemuan sebelumnya. Hal ini di tandai dengan peningkatan hasil belajar siswa dalam di skusi kolaboratif. Berdasarkan data hasil observasi pada awal pelaksanaan siklus pertama, peneliti merasakan beberapa kesulitan yaitu: (i) masih ada beberapa siswa yang kurang bersemangat belajar ipa sehingga mengganggu teman yang lain dalam proses pembelajaran, (ii) banyak di antara siswa yang tidak mengerjakan LKS karena mengandalkan teman dalam kelompok di skusinya, dan (iii) banyak siswa yang tidak mau berkomentar apa-apa permasalahan yang ada.

Siklus II

Hal ini di sebabkan strategi yang digunakan merupakan hal baru bagi siswa, siswa belum bisa di kondisikan secara baik. Pada siklus II observasi melalui proses pembelajaran dengan beberapa kategori pengamatan.

Perencanaan

Pada tahap ini peneliti menyiapkan perangkat pembelajaran yang terdiri dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), perangkat penilaian dan perangkat pembelajaran yang mendukung.

Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar untuk program VII pada tanggal 9 September 2021. Kelas di adakan di SMP Ittihad Makassar dengan jumlah siswa 20 orang. Proses belajar-mengajar ialah pelaksanaan RPP dengan memperhatikan revisi pada term pertama agar kesalahan dan kekurangan pada term pertama tidak terulang pada term kedua.

Pengamatan

Hasil pengamatan di lihat dari aktivitas pada siklus II yaitu : lembar aktivitas belajar siswa selama proses kegiatan belajar mengajar (KBM) berlangsung. Hasil analisis terhadap data penilaian hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran dengan teknik pembelajaran *guided teaching* dalam meningkatkan hasil belajar siswa di jelaskan dalam tabel di bawah ini:

Tabel 4: Hasil Observasi Aktifitas Siswa selama proses Pembelajaran Siklus II

No	Indikator penilaian (Aspek Yang di amati)	Nilai Rata-rata	Keterangan
1	Memperhatikan tujuan	3,15	Baik/Aktif
2	Menyimak penjelasan materi	3,37	Baik/Aktif
3	Keterlibatan dalam pembangkitan pengetahuan	3,2	Baik/Aktif
4	Keterlibatan dalam pembentukan kelompok	3,53	Baik/Aktif
5	Memahami tugas	2,97	Baik/Aktif
Jumlah		16,22	

Berdasarkan hasil observasi yang di lakukan dapat di jelaskan bahwa Siswa yang mengungkapkan tujuan pembelajaran pada siklus II memiliki nilai rata-rata 3,15 dengan keterangan baik/aktif, selama pembelajran siswa mampu menyimak penjelasan materi 3,37 dengan keterangan baik/aktif, keterlibatan dalam pembangkitan pengetahuan awal 3,2 dengan keterangan baik/aktif, keterlibatan dalam pembentukan kelompok 3,53 dengan keterangan baik/aktif dan yang memahami tugas 2,97 dengan keterangan sangat baik/aktif.

Hasil belajar siswa kelas II

Berikut ini nilai pemberian yang menunjukkan hasil belajar siswa berdasarkan kategori hasil belajar pada mata pelajaran IPA siswa kelas VII SMP IttihadMakassar, setelah pelaksanaan siklus I dapat di lihat pada tabel berikut :

Tabel 5: Distribusi frekuensi angket hasil belajar siswa pada tes akhir siklus II

Skor	Kategori	Frekuensi	Persentasi
0-54	Sangat Rendah	0	0
55-64	Rendah	1	5

65-74	Sedang	2	10
75-84	Tinggi	9	45
85 -100	Sangat Tinggi	8	40
Jumlah		20	100

Berdasarkan tabel 5 maka dapat di simpulkan bahwa angket hasil belajar siswa pada kelas VII SMP Ittihad Makassar setelah penerapan *predict observe explain* (POE) untuk meningkatkan hasil belajar siswa di kelas VII SMP Ittihad Makassar, kategori sangat tinggi 8 siswa dengan persentase 40%, untuk kategori tinggi 9 siswa persentase 45 %. Kategori sedang 2 siswa dengan persentase 10 %, kategori kurang 1 siswa-siswi dengan kategori 5 % persen siswa di katakan sangat rendah.

Dalam hal ini dapat di katakan bahwa kategori persentase siswa-siswi di SMP Ittihad pada siklus II sudah meningkat dari siklus sebelumnya hasil belajar yang baik dan benar strategi *predict observe explain* (POE) sebaiknya dapat lebih di tingkatkan lagi agar kedepannya kelas VII SMP Ittihad dapat berjalan dengan baik, adapun pada strategi pengkategorian peningkatan hasil belajar siswa telah menunjukkan bahwa nilai yang tercapai ke siklus II dan hasil belajar strategi *predict observe explain* (POE) bisa lebih baik lagi dan terus di tingkatkan metode pembelajaran tersebut.

Table 6: Nilai ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus II

Kategori	Skor	Jumlah Siswa	Persentase
Tuntas	75-100	17	85
Tidak tuntas	0-74	3	15
Jumlah		20	100

Pada tabel di atas dapat kita lihat nilai ketuntasan pada siklus II lebih meningkat di bandingkan dengan siklus I dengan nilai ketuntasan 12 orang sebanyak 80 % dan nilai yang tidak tuntas sebanyak 2 orang siswa-siswi dengan nilai 20 % kelas VII di SMP Ittihad Makassar . Setelah di lihat dari tes siklus I bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA belum mencapai kriteria yang telah di tetapkan, maka dari ini dapat di simpulkan bahwa hasil refleksi siklus I belum ada peningkatan, dan terjadi peningkatan pada siklus II dengan di peroleh di kelompokan kedalam 5 kategori maka berada pada kategori “sangat tinggi” dan adanya peningkatan, sehingga dapat di simpulkan bahwa dari hasil tes siklus I ke siklus II telah terjadi peningkatan dengan penerapan *predict observe explain* (POE) untuk meningkatkan hasil belajar siswa di kelas VII SMP Ittihad Makassar. Hal ini dapat kita bandingkan dengan siklus I yang nilai ketuntasan nya 12 % di bandingkan dengan nilai ketuntasan siklus II 17 % dengan strategi *predict observe explain* (POE) untuk meningkatkan hasil belajar siswa di kelas VII SMP Ittihad Makassar.

Refleksi Terhadap Pelaksanaan Tindakan Pada Siklus II

Hasil dari pelaksanaan siklus I merupakan gambaran tindakan yang di lakukan pada siklus I. Pada pertemuan I siklus II peneliti melakukan beberapa perubahan yaitu bahwa permasalahan yang di ajukan peneliti benar-benar mendekati kenyataan. kehidupan, yang sering di jumpai dalam kehidupan sehari-hari pada awal pembelajaran, yang memusatkan perhatian siswa pada masalah yang di hadapi dalam di skusi kelompok, dan tindakan lain yang di lakukan semua siswa memberikan perhatiannya. Hal ini cukup memberikan hasil

yang baik karena semakin aktif siswa dalam kelompoknya untuk mendiskusikan suatu masalah, maka semakin banyak pula siswa yang akan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang di ajukan oleh peneliti.

Pada pertemuan terakhir Siklus II. Mereka menunjukkan kesiapan untuk mengikuti tes, dan mereka lebih baik dari tes siklus I. Ketika soal-soal yang di berikan, mereka terlihat cukup tenang dan belajar dengan antusias meskipun hanya ada satu atau dua siswa yang terlihat bingung. Hal ini cukup memberikan hasil yang baik karena semakin aktif siswa dalam kelompoknya untuk mendiskusikan suatu masalah, maka semakin banyak pula siswa yang akan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang di ajukan oleh peneliti.

Penerapan *predict observe explain* (POE) untuk meningkatkan hasil belajar siswa di kelas VII SMP Ittihad Makassar

Perbandingan observasi hasil belajar siswa pada siklus I dan siklus II yang terlihat melalui Perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Dalam penelitian ini di lakukan dengan dua siklus yaitu siklus I dan siklus II dengan 4 kali pertemuan, (2 kali tatap muka, dan 2 kali evaluasi).

Tabel 7: Distribusi Perbandingan Tingkat Ketuntasan Angket Hasil Belajar Siklus I dan Siklus II

Kriteria	Frekuensi		Persentase	
	Siklus I	Siklus II	Siklus I	Siklus II
Tuntas	12	17	60%	85%
Tidak Tuntas	8	3	40%	15%
Jumlah	20	20	100%	100%

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa ketuntasan hasil belajar siswa mengalami peningkatan di mana pada siklus I, 12 orang atau 60% yang tuntas dan meningkat di siklus II menjadi 17 orang atau 85%. Dengan demikian dapat di simpulkan efektivitas dengan penerapan strategi *predict observe explain* (POE) untuk meningkatkan hasil belajar di SMP Ittihad Makassar. Berdasarkan tabel dan grafik di atas dapat di simpulkan bahwa ada peningkatan aktivitas belajar siswa dari siklus I ke siklus II setelah menerapkan Perbandingan hasil belajar kedua siklus pada siswa kelas VII SMP Ittihad Makassar. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar kendala yang di hadapi pada siklus I dapat di atasi meskipun muncul pada siklus II. Berdasarkan data yang ada, dapat di katakan bahwa aplikasi ini dapat memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa di SMP Ittihad Makassar.

Pembahasan

Hasil analisis menunjukan bahwa meningkatnya hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran pada siklus I 76,99 % dan siklus II 82,75 % yang dapat di lihat dari tingkat ketuntasan siswa dan untuk nilai aktivitas belajar siswa mata pelajaran IPA siswa kelas VII di SMP Ittihad Makassar siklus I mencapai nilai 14,23 % dan siklus II 16,22 % . Hal ini di kemukakan oleh Poer Darminta (2006) berpendapat bahwa hasil ketuntasan siswa ialah hasil yang telah di capai dari tindakan yang di lakukan dengan senang hati saat melakukan dan memperoleh hasil dengan jalan yang keuletan kerja. Teknik pembelajaran

di terapkan oleh peneliti karena merupakan Hal tersebut merupakan salah satu faktor yang menentukan keberhasilan proses belajar mengajar. Pemilihan teknik dengan pendekatan pembelajaran yang tidak tepat dapat mempengaruhi perilaku dan menurunkan motivasi dan minat belajar siswa sehingga tujuan pembelajaran tidak tercapai secara optimal. Pembelajaran harus di rencanakan secara sistematis, terfokus pada perhatian siswa dan di rencanakan sesuai dengan kebutuhannya, serta harus di arahkan pada perubahan perilaku siswa sesuai dengan tujuan yang ingin di capai.

Siswa baik pada siklus I. maupun siklus II. Keuntungan yang mereka peroleh setelah proses pembelajaran dengan menerapkan teknik pembelajaran *in the loop* merupakan cerminan keberhasilan dalam proses pembelajaran. Prestasi belajar siswa berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa. Oleh karena itu, perlu adanya kerjasama antara guru dengan siswa dan siswa dan orang lain dalam proses pembelajaran. Peneliti menyadari bahwa tidak mudah untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Apalagi dengan kemampuan siswa yang masih terbatas khususnya pemahaman dalam bidang studi IPA. Namun, membelajarkan siswa untuk berani mengungkapkan ide, pikiran, dan keaktifannya, serta menumbuhkan kemauan belajar IPA siswa ialah hal yang paling penting.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data pada siklus satu dan siklus dua yang telah di laksanakan, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar melalui Penerapan strategi *Predict observe explain* (POE) mengalami peningkatan di mana pada siklus I hanya mencapai 24,09 % dan meningkat pada siklus II menjadi 27,69 %. Efektivitas penggunaan model *Guidded teaching* untuk meningkatkan hasil belajar di SMP Ittihad Makassar di mana pada siklus I hanya mencapai 76,99 % dan meningkat pada siklus II menjadi 82,75 %.

Daftar Pustaka

- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: suatu pendekatan praktik* (R.Cipta (ed.)).
- Basuki, K. (2019). Melatihkan Keterampilan Berpikir Kritis Peserta Didik Melalui Strategi Predict Observe Explain (Poe) Pada Materi Keseimbangan Kimia Kelas Xi Sman 11 Surabaya Training. *Issn 2502-3632 (Online) ISSN 2356-0304 (Paper) Jurnal Online Internasional & Nasional Vol. 7 No.1, Januari – Juni 2019 Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta, 53(9)*, 1689–1699. www.journal.uta45jakarta.ac.id
- Budiwibowo, S. (2016). Hubungan Minat Belajar Siswa Dengan Hasil Belajar Ips Di Smp Negeri 14 Kota Madiun. *Gulawentah: Jurnal Studi Sosial, 1(1)*, 60. <https://doi.org/10.25273/gulawentah.v1i1.66>
- Eriza Nur Hidayanti, D. (2016). Penerapan Metode Edutainment Humanizing The Classroom Dalam Bentuk Moving Class Terhadap Hasil Belajar. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial, 26(1)*, 11–26.
- Fahri, M. B. P. (2014). Penerapan Model Problem Based Learning (PBL) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Panjang Garis Singgung Persekutuan Dua Lingkaran di Kelas VIII SMP Negeri 19 Palu. *Jurnal Elektronik Pendidikan Matematika Tadulako, 2(1)*, 67–77. <http://jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.php/JEPMT/article/view/3232>

- Fandra Amarullah. (2016). Penerapan Model Pembelajaran Guided Teaching Berbasis Media Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswakelas Vii Pada Mata Pelajaran Ips Terpadu Di Smp Negeri 1 Darussalam Aceh Besar. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952.
- Guguh Gumilar. (2015). Pengaruh Model Pembelajaran Aktif Guided Teaching Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Standar Kompetensi Merekam Audio Distudio Dismkn 2 Surabaya. *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro*, 4(2), 633–638.
- Hisbiyati, H., & Khusnah, L. (2017). Penerapan Media E-Book Berekstensi Epub Untuk Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar Siswa Smp Pada Mata Pelajaran Ipa. *Jurnal Pena Sains*, 4(1), 16. <https://doi.org/10.21107/jps.v4i1.2775>
- Iswatun, I., Mosik, M., & Subali, B. (2017). Penerapan model pembelajaran inkuiri terbimbing untuk meningkatkan KPS dan hasil belajar siswa SMP kelas VIII. *Jurnal Inovasi Pendidikan IPA*, 3(2), 150. <https://doi.org/10.21831/jipi.v3i2.14871>
- Jamaludin, D. N. (2018). Penggunaan Guided Teaching Dalam Mengorganisasikan Konsep Pada Pembelajaran Sistem Peredaran Darah. *Journal Of Biology Education*, 1(2), 121. <https://doi.org/10.21043/jobv.v1i2.4109>.
- Kusuma, A. C., & Afriliana, I. (2018). Efektifitas Pembelajaran Guided Teaching dengan E-Learning untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Matematik Mahasiswa. *Desimal: Jurnal Matematika*, 1(3), 315–327. <https://doi.org/10.24042/djm.v1i3.2962>
- Rasydah Nur Tuada, Gunawan, S. (2013). Pengaruh Model Pembelajaran Generatif Dengan Teknik Guided Teaching Terhadap Keterampilan Proses Sains. *Journal Of Chemical Information And Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Septian, D. (2019). Pengaruh Multimedia Interaktif Berbasis Learning Cycle Terhadap Hasil Belajar Siswa. *JPFs Jurnal Pendidikan Fisika Dan Sains*, 2(1), 6–16.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)* (Alfabeta (ed.)).
- Suyanto, Y. P., Susanto, H., & Linuwih, S. (2012). Keefektifan Penggunaan Strategi Predict, Observe and Explain Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Dan Kreatif Siswa. *Unnes Physics Education Journal*, 1(1). <https://doi.org/10.15294/upej.v1i1.765>